

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan adalah bantuan yang diberikan baik kepada individu, pasien atau klien. Asuhan mencakup bimbingan, didikan dan hasil mengasuh. Kebidanan adalah bentuk pelayanan kesehatan yang komprehensif dan karakteristik berdasarkan ilmu dan seni kebidanan yang ditujukan pada wanita atau khususnya dalam masa prakonsepsi, masa kehamilan, masa nifas dan bayi baru lahir, upaya masa interval dengan upaya promotif, preventif, dan rehabilitatif baik secara individu, keluarga, kelompok masyarakat sesuai wewenang, tanggung jawab dan kode etik profesi bidan. (Ramli Nurlaili, 2023)

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara berkelanjutan kepada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai dengan memilih kontrasepsi KB. Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Tini, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara.

Menurut *World Health Organization* (WHO) (2024). Jumlah kematian ibu masih sangat tinggi mencapai 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Tingginya jumlah angka kematian ibu di berbagai wilayah di

dunia mencerminkan kesenjangan dalam akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas dan kesenjangan pendapatan. Penyebab kematian tertinggi pada ibu hamil dan persalinan yaitu pendarahan hebat infeksi setelah melahirkan, tekanan darah tinggi selama kehamilan (preeklamsia dan eklamsia), komplikasi persalinan dan aborsi yang tidak aman.

(Rejeki, 2024)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih sangat tinggi. AKI merupakan salah satu indikator kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal oleh suatu penyebab kematian terkait gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa 42 hari setelah melahirkan tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup (Mala Rahma Rini and Puspa Ningsih, 2023).

Profil kesehatan Kalimantan Barat menyatakan bahwa kematian ibu sebanyak 142 per 100.000 kelahiran hidup. Pada Tahun 2022, penyebab kematian di Provinsi Kalimantan Barat pada maternal sebagian besar disebabkan oleh perdarahan sebesar 31%, gangguan hipertensi sebesar 23% dan penyebab lainnya adalah kelainan jantung dan pembuluh darah, infeksi, covid 19 dan lain-lain.

Penatalaksanaan kebidanan komprehensif adalah pertolongan yang diberikan oleh bidan selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan masa nifas serta pemanfaatan KB. Tujuan asuhan komprehensif yaitu untuk memberikan pelayanan yang bermutu dalam pencegahan komplikasi dan masalah bagi ibu dan anak. Dengan upaya

tersebut, diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu yang merupakan salah satu masalah terbesar di dunia saat ini (Hayati S, 2022).

Asfiksia merupakan penyebab kematian neonatus terbanyak kedua setelah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada tahun 2019. Sekitar 4-9 juta baru lahir mengalami asfiksia setiap tahunnya. Rata-rata kejadian asfiksia neonatorum di negara berkembang lebih tinggi dibandingkan di negara maju, berkisar antara 4,6-20 per 1000 kelahiran. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia, penyebab kematian neonatal di Indonesia karena asfiksia sebesar 27,4% pada tahun 2019 (Nukuhaly and Kasmianti, 2023). Angka Kematian Bayi (AKB) di Kalimantan Barat pada tahun 2021 sebanyak 542 kasus. Penyebab kasus kematian bayi pada masa neonatal disebabkan oleh BBLR, Asfiksia, Tetanus Neonatorum, sepsis kelainan bawaan bayi prematur dan penyebab lainnya (Kesehatan, 2022).

Kegagalan dalam melakukan pernafasan secara teratur dan spontan pada saat lahir menjadi tanda bayi mengalami asfiksia. Gangguan pernapasan yang terjadi pada neonatus selain asfiksia termasuk sindrom gangguan pernapasan (RDS), hipoksia apnea, dan sianosis (Amallia et al., 2020). Faktor dari janin yang menyebabkan asfiksia lilitan tali pusat, BBLR dan mekonium dalam air ketuban.

Upaya mengurangi angka kematian bayi karena asfiksia dibutuhkan pelayanan antenatal yang berkualitas asuhan persalinan normal dan pelayanan kesehatan oleh petugas kesehatan. Pendidikan kesehatan tentang asfiksia adalah upaya secara sadar dan

berencana yang dilakukan untuk mencegah terjadinya asfiksia agar ibu yang telah memiliki bayi maupun yang akan memiliki bayi mengetahui apa itu asfiksia, faktor penyebab tanda gejala agar ibu bayi dapat memperkirakan dan mencegah terjadinya asfiksia (Kasanova, Suryagustina and Dahlia, 2022)

Berdasarkan alasan-alasan tersebut penulis menyusun Laporan Asuhan Kebidanan Komprehensif Berdasarkan latar belakang dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. U Dan By. Ny. U Dengan Asfiksia Ringan di PMB Eqka Di Kota Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari Latar Belakang di atas, rumusan masalah pada studi kasus ini adalah “Bagaimana asuhan kebidanan yang komprehensif pada Ny. U Dan By. Ny. U Dengan Asfiksia Ringan di PMB Eqka Di Kota Pontianak?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus sampai dengan pelayanan kontrasepsi pada Ny. U Dan By. Ny. U Dengan Asfiksia Ringan di PMB Eqka Hartikasih Di Kota Pontianak Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dalam masa kehamilan Ny. U Dan By. Ny. U Dengan Asfiksia Ringan Di PMB Eqka Hartikasih Di Kota Pontianak Tahun 2024.
- b. Dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dalam masa persalinan pada Ny. U Dan By. Ny. U Dengan Asfiksia Ringan Di PMB Eqka Hartikasih Di Kota Pontianak Tahun 2024.
- c. Dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dalam masa nifas pada Ny. U Dan By. Ny. U Dengan Asfiksia Ringan Di PMB Eqka Hartikasih Di Kota Pontianak Tahun 2024.
- d. Dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada bayi baru lahir pada Ny. U Dan By. Ny. U Dengan Asfiksia Ringan Di PMB Eqka Hartikasih Di Kota Pontianak Tahun 2024
- e. Dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada keluarga berencana pada Ny. U Dan By. Ny. U Dengan Asfiksia Ringan Di PMB Eqka Hartikasih Di Kota Pontianak Tahun 2024.
- f. Dapat mendokumentasikan hasil Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. U Dan By. Ny. U Dengan Asfiksia Ringan Di PMB Eqka Hartikasih Di Kota Pontianak Tahun 2024.

D. Manfaat

1. PMB Eqka Hartikasih Di Kota Pontianak

Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan khususnya pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Diharapkan dapat menambah pengalaman serta wawasan bagi penulis dalam memberikan pelayanan secara komprehensif pada ibu dan bayi.

2. Bagi Instusi

Memperbanyak bahan dan materi asuhan kebidanan pada ibu dan bayi secara evaluasi agar meningkatkan kualitas belajar mengajar dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan Politeknik Aisyah Pontinak dan sebagai acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penulisan selanjutnya.

3. Mahasiswa

Dapat menerapkan ilmu-ilmu serta teori asuhan kebidanan yang didapat dari institusi pendidikan secara langsung kepada masyarakat dan menambah pengalaman penulis karena terjun langsung dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana serta diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi pihak klinik dalam penyusunan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam program upaya pencegahan.

4. Bagi Pasien

Pasien dapat merasa puas, aman, dan nyaman dengan pelayanan bermutu dan berkualitas secara berkesinambungan dan mengetahui dan memahami tentang perubahan fisiologis pada ibu hamil sampai dengan nifas dan kebutuhan kebutuhan selama kehamilan sampai nifas, sehingga ibu dapat memulai masa kehamilan sampai nifas dengan sehat dan terhindar dari hal-hal yang tak diinginkan.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Penulisan laporan berupa studi kasus mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (*continuity of care*)

2. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. U dan By.

Ny. U

3. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. U dan By. Ny. U dilakukan dari *Inform consent* pada 03 Juli 2024 – 21 Juli 2024.

4. Ruang Lingkup Tempat

Asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan di wilayah kerja Kota Pontianak, yaitu di PMB Eqka Hartikasih Di Kota Pontianak dan di rumah Ny. U.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Nama	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	Murfi Hidamansyah, 2025	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. J di Polindes Bancelok Kecamatan Jrengik, Kabupaten Sampang	Deskriptif	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. J dan By. Ny. J di Polindes Bancelok Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang dengan tepat melalui pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan dengan menggunakan 7 langkah varney
2.	Sitti Nurul Ulil Azmi Azmi, 2024	Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Pada By. Ny D Dengan Asfiksia Ringan Di RSUD dr. Slamet Garut	Deskriptif	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D dan By. Ny. D dengan Asfiksia Ringan di RSUD dr. Slamet Garut dengan tepat melalui pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan dengan menggunakan 7 langkah varney
3.	Agus setiawati 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. U Dan By. U Dengan Asfiksia Ringan Di Wilayah Kerja Pontianak Selatan	Deskriptif	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. U dan By. Ny. U dengan Asfiksia Ringan di Wilayah Pontianak Selatan dengan tepat melalui pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan dengan menggunakan 7 langkah varney

(Murfi hidamansyah, 2025), (Siti Nurul Ulil Azmi, 2024), (Aghadianti, 2020)

Adapun perbedaan penelitian dahulu dengan kasus yang didapatkan sekarang adalah waktu, tempat, dan pasien. Sedangkan persamaannya yaitu kehamilan dan persalinan normal.

G. Waktu dan Tempat

Peneliti melakukan Asuhan Komprehensif mulai tanggal 3 Juni 2024 – 12 Desember 2024.